

Catatan Tambahan 7

Mengapa Kita Diciptakan?

Kita berada di dunia ini karena kita telah melakukan kejahatan yang besar, dan kehidupan ini adalah kesempatan kita untuk menebus diri kita, mengutuk kejahatan, kita telah lakukan, dan bergabung kembali ke kerajaan Tuhan.

Ini semua terjadi beberapa miliar tahun yang lalu ketika "Persengketaan Terjadi di Masyarakat Atasan" (38:69). Salah satu dari makhluk berpangkat tinggi, Syaitan, telah melayakkan dirinya sebagai tuhan selain Tuhan. Lantas dia menantang otoritas kemutlakan Tuhan. Bukan saja ide Syaitan yang kufur, ianya adalah salah - hanya Tuhan, tidak ada siapapun, layak dan mampu menjadi tuhan – Sebagai akibat dari kekufuran syaitan, perpecahan telah terjadi di Masyarakat Atasan, dan semua unsure yang berada di dalam kerajaan Tuhan telah digolongkan menjadi empat kategori:

1. Para malaikat: Makhluk yang mendukung otoritas kemutlakan Tuhan.
2. Binatang-binatang: Makhluk yang menentang tetapi akhirnya menerima undangan Tuhan untuk bertaubat.
3. Para jin: Makhluk yang bersetuju dengan Syaitan; bahwa dia mampu untuk menjadi "tuhan".
4. Manusia: Makhluk yang tidak mengambil keputusan; mereka gagal untuk membuat keputusan yang kuat demi untuk mendukung otoritas kemutlakan Tuhan.

Yang Maha Penyayang

Para malaikat mengharapkan agar Tuhan menyingkirkan makhluk yang tidak mendukung otoritas kemutlakanNya (2:30). Tetapi Tuhan adalah Maha Penyayang; Dia memutuskan untuk memberikan kita peluang untuk menebus kesalahan kita, dan memberitahukan kepada para malaikat bahwa Dia tahu apa yang mereka tidak ketahui (2:30).

Tuhan tahu bahwa beberapa makhluk berhak mendapat kesempatan untuk menebus diri. Jika kamu menyatakan dapat menerbangkan sebuah pesawat, cara yang terbaik untuk menguji yang kamu nyatakan adalah dengan memberikan kamu pesawat dan menyuruh kamu menerbangkannya. Inilah tepatnya apa yang Tuhan putuskan untuk menjawab pernyataan Syaitan. Tuhan telah mencipta tujuh alam semesta yang luas terbentang, lalu memberitahukan para malaikat bahwa Dia telah menunjuk Syaitan sebagai tuhan diatas partikel debu yang kecil disebut "Bumi". (2:30).

Perhitungan Quran berhubungan dengan penunjukan Syaitan sebagai "tuhan" sementara (36:60) telah mengesahkan kitab sebelumnya. Rencana Tuhan menuntut diciptakannya kematian (67:1-2), lalu membawa umat manusia dan para jin ke dalam dunia ini. Lantas, mereka mengawalinya dengan tanpa penyimpangan, dan mengerjakan kebebasan yang penuh untuk mendukung otoritas kemutlakan Tuhan atau teori politeis Syaitan. Untuk membuat keputusan yang penting ini, setiap umat manusia menerima pesan dari Tuhan yang mendukung otoritas kemutlakanNya, seperti halnya pesan dari Syaitan yang memaksakan prinsip politeis.

Untuk memberikan kita permulaan, yang Maha Penyayang telah mengumpulkan semua manusia dihadapanNya, sebelum mengirimkan kita ke dunia ini, dan kita telah memberikan kesaksian bahwa Dia Sajalah Penguasa dan Yang Menguasai kita (7:172). Lantas,

menegakkan otoritas kemutlakan Tuhan adalah naluri alamiah yang merupakan bagian integral dari setiap manusia.

Selepas mematkan para penentang, roh manusia dan para jin diletakkan ditempat penyimpanan khusus. Lalu Tuhan menciptakan tubuh yang sesuai sebagai rumah bagi roh para jin dan manusia semasa periode ujian.

- ✚ Tubuh jin yang pertama diciptakan dari api, dan Syaitan diletakkan kepada tubuh tersebut (15:27).
- ✚ Tubuh manusia yang pertama diciptakan dari material bumi, tanah liat (15:26), dan Tuhan telah meletakkan roh manusia yang pertama kepada tubuh tersebut.

Rancangan yang mulia menuntut para malaikat untuk melayani manusia di bumi - menjaga mereka, membawa angin dan hujan untuk mereka, membagikan peruntukan-peruntukan, dll.

Fakta ini dinyatakan dalam Quran secara gambaran: "Penguasamu berkata kepada para malaikat, 'Jatuh sujud kepada Adam' ". Syaitan tentu saja menolak untuk melakukan apapun yang berhubungan dengan melayani manusia (2:34; 7:11; 17:61; 18:50; 20:116).

For thou hast said in thine heart, I will ascend into heaven, I will exalt my throne above the stars of God: I will sit also upon the mount of the congregation, in the sides of the north: I will ascend above the heights of the clouds; I will be like the most High. [Isaiah 14:13-14] [KJV]

And thou saidst in thy heart, I will ascend into heaven, I will exalt my throne above the stars of God; and I will sit upon the mount of congregation, in the uttermost parts of the north; I will ascend above the heights of the clouds; I will make myself like the Most High. [Isaiah 14:13-14] [ASV 1901]

You, Lucifer, said in your heart: "I will scale the heavens. I will set up my throne. Above the stars of God. I will take my seat. on the Mount of Congregation, in the recesses of the North. I will ascend above the tops of the clouds; I will be like the Most High!" [Isaiah 14:13-14] [Revised]

Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara. Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Maha Tinggi! [Yesaya 14:13-14] [LAI]

Again, the devil taketh him up into an exceeding high mountain, and sheweth him all the kingdoms of the world, and the glory of them; And saith unto him, All these things will I give thee, if thou wilt fall down and worship me. Then saith Jesus unto him, Get thee hence, Satan: for it is written, Thou shalt worship the Lord thy God, and him only shalt thou serve. [Matthew 4:8-10] & [Luke 4:5-8] [KJV]

Again, the devil taketh him unto an exceeding high mountain, and showeth him all the kingdoms of the world, and the glory of them; and he said unto him, All these things will I give thee, if thou wilt fall down and worship me. Then saith Jesus unto him, Get thee hence, Satan: for it is written, Thou shalt worship the Lord thy God, and him only shalt thou serve. [Matthew 4:8-10] & [Luke 4:5-8] [ASV 1901]

The devil then took Jesus up a very high mountain and displayed before him all the kingdoms of the world in their magnificence, promising: "All these will I bestow on you if you prostrate yourself in homage before me." At this, Jesus said to him, "Away with you, Satan! Scripture has it: 'You shall worship the Lord your God; Him ALONE shall you dore.'" [Matthew 4:8-10] & [Luke 4:5-8] [Revised]

Dan Iblis membawa Yesus pula ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia dengan kemegahannya, dan berkata kepadanya: "Semua itu akan kuberikan kepadamu, jika engkau sujud menyembah aku". Maka berkatalah Yesus kepadanya: "Enyahlah, Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti!". [Matius 4:8-10] & [Lukas 4:5-8] [LAI]

Sementara tubuh Adam tinggal di bumi, manusia yang sebenarnya, rohnya, telah dimasukkan ke dalam Syurga yang terletak di alam semesta yang paling jauh. Tuhan telah memberikan Adam perintah tertentu, diwakili dengan kisah pohon terlarang, dan Syaitan telah ditunjuk sebagai rekan Adam untuk memberikan kepada Adam pesan ke "syaitan"annya.

Seterusnya adalah sejarah.

Setiap kali manusia dilahirkan, seorang manusia telah ditugaskan kepada bayi baru dari tempat penyimpanan roh. Tuhan menugaskan roh-roh sesuai ilmu pengetahuanNya (28:68). Setiap roh layak diberikan tugas kepada tubuh yang telah ditentukan, dan hidup dalam keadaan tertentu. Tuhan saja yang tahu yang mana satu roh yang baik dan mana yang jahat. Anak-anak kita ditugaskan kepada kita sesuai dengan rencana Tuhan.

Roh jin yang bebas juga akan ditugaskan kepada manusia yang baru untuk mewakili pendapat Syaitan. Sementara tubuh fisik dari setiap jin adalah dari perkembangbiakan ibu bapak para jin, roh jin adalah dari individu yang bebas, jin adalah dari keturunan Syaitan (7:27, 18:50). Jin yang ditugaskan tinggal bersama manusia dari lahir hingga ke akhir hayatnya, dan akan bertindak sebagai saksi utama di Hari Pengadilan kelak (50:23).

Perdebatan yang berterusan akan berlaku dalam pikiran manusia diantara pendapat roh manusia dan roh jin hingga keduanya berkeyakinan dengan sebuah pendapat yang sama.

Dosa Asal

Bertentangan dengan pemahaman umum, "Dosa Asal" bukannya karena Adam mengingkari undang-undang Tuhan ketika dia memakan dari pohon yang dilarang. Dosa asal adalah karena kegagalan kita mendukung otoritas kemutlakan Tuhan semasa Persengketaan yang Besar.

Jika seorang manusia dapat meyakinkan rekan jin untuk mengutuk dosa asal itu, dan mendukung otoritas kemutlakan Tuhan, kedua makhluk tersebut (manusia & para jin) diampuni dan ditempatkan di kerajaan Tuhan yang abadi pada Hari Pengadilan kelak.

Tetapi jika rekan jin dapat meyakinkan manusia untuk mendukung pandangan penyekutuan Syaitan, maka kedua makhluk tersebut akan dibuang selamanya dari kerajaan Tuhan. Untuk mempromosikan pandangannya, Syaitan dan wakilnya mendukung penyekutuan dari makhluk-makhluk yang lemah seperti Muhammad, Isa, Maryam dan semua para wali. Sejak kita disini oleh karena kecenderungan politeistik mereka, kebanyakan dari kita adalah mangsa yang empuk bagi syaitan. Ketidackapakan Syaitan sebagai "tuhan" telah dibuktikan dengan tersebarluasnya kekacauan, penyakit, kemalangan, penderitaan dan peperangan di seluruh wilayah kekuasaannya (36:66).

Di sisi lain, manusia yang mengutuk Syaitan, mendukung otoritas kemutlakan Tuhan, dan menahan diri dari penyekutuan terhadap makhluk yang lemah dan sudah meninggal seperti Isa dan Muhammad, telah mendapat perlindungan Tuhan - mereka menikmati kehidupan yang sempurna di dunia ini dan selama-lamanya. Karena kehidupan kita di dunia ini adalah satu episode ujian yang dirancang untuk membongkar ide politeistik kita, penyekutuan sajalah satu-satunya dosa yang tidak dapat diampuni (4:48, 116).

Dunia ini telah dirancang dengan baik untuk menyatakan keputusan kita mendukung otoritas kemutlakan Tuhan, atau mengikuti pandangan pemujaan dari Syaitan (67:1-2).

Siang dan malam berubah dengan konstannya untuk menguji kesediaan kita untuk mendukung hukum Tuhan dengan mengerjakan Sembahyang Subuh dan berpuasa di waktu panas dan hari yang panjang. Hanyalah orang-orang yang penuh keyakinan terhadap otoritas kemutlakan Tuhan dapat diampuni (26:89).

Editorial note by Hario (if you don't mind, this is my point of view about paragraph 13):

A continuous debate takes place in our heads* between the human soul and the jinn soul until both of them are convinced of one point of view.

* ... do not follow the steps of Satan, for he is your most ardent enemy. (2:208; 6:142)

* ... that the devil is your most ardent enemy. (7:22)

* ... He and his tribe see you, while you do not see them. We appoint the devils as companions of those who do not believe. (7:27)

We cannot "see" them is an allegory that jinn or Satan will always on our mind try to deviate us from upholding God's absolute authority.

If we write down the suras numbers and verses numbers, written next to each other. We get:

2 208 6 142 7 22 27 which is 19 x 116242856433

And If we add the suras numbers and verses numbers. We get: $2+208+6+142+7+22+27 = 414$

A warns from God through verses:

[4:14] As for the one who disobeys GOD and His messenger, and transgresses His laws, He will admit him into Hell, wherein he abides forever. He has incurred a shameful retribution.

[41:4] (Quran) bearer of good news, as well as a warner. However, most of them turn away; they do not hear.

Indonesia

Perdebatan yang berterusan akan berlaku dalam pikiran manusia* diantara pendapat roh manusia dan roh jin hingga keduanya berkeyakinan dengan sebuah pendapat yang sama.

* ... janganlah kamu mengikut jejak langkah Syaitan; karena dia adalah musuh kamu yang nyata. (2:208; 6:142)

* ... bahwa syaitan itu adalah musuh kamu yang paling nyata. (7:22)

* ... Dia dan sukunya melihat kamu, sementara kamu tidak melihat mereka. Kami melantik syaitan untuk menjadi teman-teman bagi orang-orang yang ingkar. (7:27)

Kita tidak dapat "melihat" mereka adalah sebuah gambaran bahwa jin atau syaitan akan selalu berada di dalam pikiran kita berusaha untuk menyimpangkan kita dari mendukung otoritas kemutlakan Tuhan.

Secara tidak sengaja, jika kita menuliskan nomor surah dan nomor ayat secara dibariskan. Kita mendapatkan:

2 208 6 142 7 22 27 yang mana adalah 19 x 116242856433

Dan jika kita menjumlahkan nomor surah dan nomor ayat. Kita mendapatkan: $2+208+6+142+7+22+27 = 414$

Kita mendapatkan peringatan dari Tuhan melalui ayat:

[4:14] Barang siapa yang mengingkari TUHAN dan rasulNya, serta melanggar perintah-perintahNya, Dia akan memasukkannya ke dalam Neraka, dimana mereka akan tinggal didalamnya untuk selama-lamanya. Dia akan menerima siksaan yang amat memalukan.

[41:4] (Quran) Membawa berita-berita baik, dan juga sebagai pemberi peringatan. Bagaimanapun, kebanyakan dari mereka berputar balik; mereka tidak mau mendengarkan.